

Komputer dan Setumpuk Kertas Kerja

Oleh : Ferry Kurniawan, Yayasan PAKTA

Pertama kali komputer ditemukan dan dipergunakan sebagai alat bantu dalam bekerja pada tahun 1942 yang merupakan usaha dari berbagai pihak dalam memecahkan masalah perhitungan dan data prosesing dengan nama ENIAC (Electronic Numerical Integrator And Calculator).

1942

ENIAC (komputer pertama) dibuat

1946

Stanford Research Institute (SRI) mulai didirikan

1951

Feranti Ltd. melengkapi komputer komersialnya dengan Mark I

1952

IBM mendirikan lab di San Jose

Gambaran setumpuk dokumen kerja disamping satu perangkat komputer menjadi pemandangan umum yang sering kita jumpai, sebuah ruangan penyimpanan dokumen yang dipenuhi dengan lemari filling, komputer dan bertumpuk kerja kerja yang menunggu proses dokumetasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi maka komputer dan system pengolahan data mengalami perubahan dan perkembangan disemua sisi, dengan ditemukannya system penyimpanan data dengan database maka aplikasi komputer sebagai alat pembantu kerja juga mengalami perubahan, komputer tidak hanya diharapkan menjadi pengganti mesin ketik atau kalkulator yang canggih.

Pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik (ARPANET) sebenarnya secara tidak langsung tindakan ini mengawali sebuah revolusi dalam teknologi komputer dan informasi, sebagai cikal bakal Internet sekarang.

Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan, dan sekaligus merubah fungsi komputer yang tidak lagi menjadi alat bantu kerja, melainkan sebagai alat komunikasi.

Komputer sebagai alat bantu perhitungan dan kalkulasi data, sebagai mesin pengolah dan penyimpanan data lalu sebagai alat komunikasi, perpaduan sebuah alat bantu yang sangat lengkap dan ideal tampaknya, akan tetapi dengan setumpuk kertas kerja di sampingnya bukanlah gambaran yang sebanding dengan kemampuan yang dimiliki oleh benda bernama komputer.

Dimanakah letak permasalahannya? karena dengan tuntutan efisiensi, efektifitas speed dan situasi kerja saat ini tidak mungkin memfungsikan komputer hanya sebagai mesin ketik dan kalkulator canggung saja.

Bayangan situasi kerja yang paper less dengan kemampuan "tombol ajaib" yang dapat menyajikan semua keinginan kita hanya dengan "klik" tampaknya hanya dapat dilihat di film fiksi, keinginan kita agar komputer dapat menyajikan semua informasi yang kita

butuhkan dengan hanya menekan sebuah tombol belum dapat diwujudkan dengan memiliki seperangkat komputer lengkap dengan printer, scanner dan perangkat lainnya.

Dengan mengembangkan website organisasi fasilitas itu belum juga terwujud, dengan mengembangkan LAN hal itu juga belum bisa dilakukan, bahkan dengan mempergunakan jasa konsultan yang profesional untuk membangun database kita belum bisa mendapatkan informasi yang kita butuhkan untuk melakukan kegiatan atau mengambil keputusan. Dimanakah letak kesalahannya sehingga komputer yang kita anggap sebagai mesin pintar yang serba bisa tidak dapat memenuhi keinginan kita dalam memenuhi kebutuhan informasi sebagai pendukung kegiatan sehari-hari.

Sisi manakah yang harus mendapatkan perhatian serius agar komputer tidak lagi berdampingan dengan setumpuk kertas kerja? Sehingga tidak perlu mengetik mengetik dan mengetik untuk mengolah dan menyajikan informasi, bagian manakah yang kurang sehingga kita tidak dapat mengoptimalkan komputer sebagai alat bantu pengolahan informasi organisasi?

1. Policy Organisasi tentang Informasi
2. Peralatan (Komputer dan perangkat penunjangnya)
3. Program komputer (Ms-Word, Ms-Excel, Lotus, Ms-Access dll)
4. LAN (Local Area Network)
5. Koneksi Internet (Leased line, Internet sharing dll)
6. SDM dibidang komputer (Programmer, Networking, Webmaster dll)
7. Dana operasional dan Perawatan komputer
8. Dana Pengembangan teknologi Informasi

Apakah ada jaminan dengan dipenuhinya semua hal tersebut diatas maka keinginan kita untuk mendapatkan semua informasi yang kita inginkan tampil seketika hanya dengan menekan sebuah tombol???

Coba perhatikan daftar dibawah ini, apakah kita melihatnya organisasi:

1. Komputer lengkap dengan Modem
2. Windows 95 atau 97 atau 98 atau Windows 2000
3. Ms-Word yang dapat melakukan pengolahan kata yang luar biasa
4. Ms-Excel yang dapat melakukan perhitungan angka tidak terbatas
5. Ms-Access untuk menampung 2 miliar data kedalam database format
6. Ms-Schedule yang dapat mengorganisir jadwal kegiatan besar sekalipun
7. Pagemaker untuk mengolah bahan-bahan terbitan, bulletin koe dan sebagainya
8. Photoshop yang dapat memenuhi kebutuhan tentang gambar, foto dan sejenisnya
9. LAN (Networking) yang membuat semua komputer terhubung.
10. Website dan Email
11. Staff dibidang Dokumentasi dan Informasi, programmer, ahli network dan Webmaster
12. Policy organisasi tentang pemanfaatan informasi lembaga

Apakah semua itu cukup untuk mengembangkan sistem pengolahan informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi?

Pertanyaanya adalah mudah:

1. Jika masih ada yang kurang kira-kira bagian apa yang kurang?
 2. Jika sudah cukup mengapa sistem pengolahan informasi yang kita bayangkan seperti tadi diatas tidak tercipta?
-